



**ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMILG1P0A0 PATOLOGI DENGAN
ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS TENGARAN
KABUPATEN SEMARANG**

ARTIKEL

**Oleh :
DIAN LUSIANTI
0151779**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2018**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil G1P0A0 Patologi Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Tenganan Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

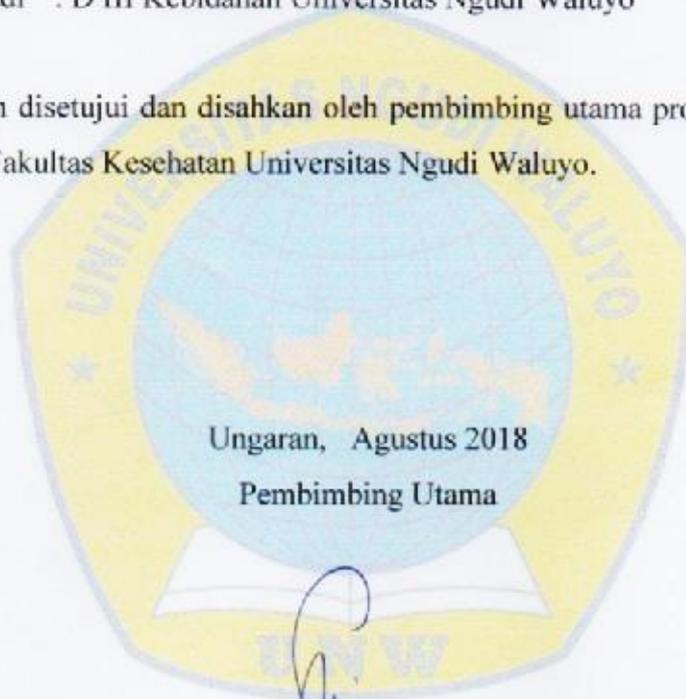
Nama : Dian Lusianti

Nim : 0151779

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama program studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.



Ungaran, Agustus 2018

Pembimbing Utama

Anggun Trisnasari, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0602048302

**ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL G1P0A0 PATOLOGI DENGAN
ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS TENGARAN
KABUPATEN SEMARANG**

Dian Lusianti¹⁾, Anggun Trisnasari²⁾, Yulia Nur Khayati³⁾
¹²³⁾Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu di Kabupaten Semarang Tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan Tahun 2015. Tahun 2015 AKI sebesar 120,34 per 100.000 KH (17 kasus), maka di tahun 2016 menjadi 103,39 per 100.000 KH (15 kasus). Penyebab terbesar terjadinya AKI adalah karena perdarahan dan preeklamsia / eklamsia (Dinkes Provinsi Jawa Tengah 2016). Perdarahan merupakan penyebab kedua kematian ibu, penyebab perdarahan yaitu atonia uteri, retensio plasenta, robekan jalan lahir dan Anemia. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Tenganan kab. Semarang pada tanggal 6 November 2017, dari bulan maret sampai bulan november 2017 diperoleh data ibu hamil dengan Anemia yaitu 73 orang.

Tujuan: Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan dengan menggunakan pendekatan kebidanan 7 langkah varney.

Metode : Jenis laporan studi kasus dengan metode diskriptif, lokasi Puskesmas Tenganan kabupaten Semarang. Subyek studi kasus adalah ibu hamil Ny.I umur 22 tahun G1P0A0 hamil 37 minggu dengan Anemia Ringan, waktu studi kasus pada tanggal 9 juli 2018 sampai 16 juli 2018. Teknik pengambilan data antara lain data primer meliputi pemeriksaan fisik wawancara serta observasi dan data sekunder meliputi studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil : Sudah dilakukan sesuai dengan Intervensi yaitu, memberikan tablet zat besi, memberikan pendidikan kesehatan tentang tablet Fe pada ibu hamil, memberikan Vitamin C dan memberikan Jus buah Naga. Dilakukan asuhan selama 7 hari Sehingga Hb ibu bertambah dari 9,2 gr% menjadi 10,6 gr%,.

Kesimpulan: pada kasus Ny.I umur 22 tahun umur kehamilan 37 minggu G1P0A0 dengan Anemia Ringan tidak menemukan adanya kesenjangan.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Anemia Ringan.

Kepustakaan : 28 literatur (tahun 2007 s/d 2017)

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) in Semarang Regency in 2016 has decreased compared to 2015. In 2015 the MMR was 120.34 per 100,000 KH (17 cases), then in 2016 it became 103.39 per 100,000 KH (15 cases). The biggest Cause of MMR is bleeding and preeclampsia / eclampsia (2016 Central Java Provincial Health Office). Bleeding is the second cause of maternal death, the cause of bleeding is uterine atony, placental retention, tear of the birth line and anemia. Based on preliminary studies at Tenganan Public Health Center in the district of Semarang on November 6, 2017, pregnant women with anemia on November 6, 2017, there were 73 Pregnant women with Anemia during period of march- November 2017

Objective: To be able to perform midwifery care for pregnant women with mild anemia by using varney's 7-step midwifery approach.

Method: This is a case study report with descriptive method located at Tegara public health centre. The subject was Mrs. I, A 22-year-old pregnant woman, G1P0A0, 37 weeks of pregnancy with mild anemia. The duration was July 9th- July 16th 2018. The data collection technique was primary data including physical examination, interview, observation, and secondary data including documents study and literature study.

Results: The progress has been done based on intervention, giving counseling on iron tablets for pregnant women, giving vitamin C and dragon fruit Juice, and doing the Midwifery caring for 7 days so the Hb increased from 9.2 gr% to 10,6 gr%.

Conclusion: There is no gaps found in the case of Mrs. I 22 years old 37 weeks of pregnancy G1P0A0 with mild anemia.

Keywords: Midwifery Care, Pregnant Women, Mild Anemia.

Literature: 28 literature (2007 to 2017)

LATAR BELAKANG

Jumlah kasus kematian ibu di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 602 kasus, mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2015 sebanyak 619 kasus. Dengan demikian angka kematian ibu provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan dari 111,16 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 menjadi 109,55 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 (Dinkes Provinsi Jawa Tengah 2016)

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Semarang Tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan Tahun 2015. Bila di tahun 2015 AKI sebesar 120,34 per 100.000 KH (17 kasus), maka di tahun 2016 menjadi 103,39 per 100,000 KH (15 kasus). Meskipun mengalami penurunan namun belum dapat mencapai target sebesar 102 per 1.000 KH (Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang 2016)

Di Kabupaten Semarang pada tahun 2016 terdapat 15 kasus AKI, penyebabnya pre eklamsi/eklamsi 29,41% (5 kasus), perdarahan 20% (3 kasus), CRF/gagal ginjal 6,66% (1 kasus), hipertensi 6,66% (1 kasus), Cardiomyopathy post partum 6,66% (1 kasus), TB paru & diare kronis 6,66% (1

kasus), meningitis 6,66%(1 kasus), asma 6,66%(1 kasus),Community Hydrocephal 6,66%(1 kasus)(Profil Kabupaten Semarang 2016)

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Semarang Tahun 2016 mengalami penurunan bila dibandingkan Tahun 2015. Bila di tahun 2015 AKI sebesar 120,34 per 100.000 KH(17 kasus), maka di tahun 2016 menjadi 103,39 per 100,000 KH(15 kasus). Meskipun mengalami penurunan namun belum dapat mencapai target sebesar 102 per 1.000 KH(Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang 2016)

Anemia merupakan masalah utama yang berpengaruh pada kesehatan masyarakat dengan jumlah penderita sekitar 1,62 miliar jiwa di seluruh dunia. Prevalensi penderita anemia diperkirakan 9% di negara maju dan 43% di negara berkembang. Resiko tinggi dialami oleh anak-anak dan wanita usia produktif. Estimasi persentase penderita sebesar 30% diderita wanita usia 15-49 tahun, 42% pada wanita hamil, dan 47% pada anak-anak di bawah 5 tahun. Anemia merupakan salah satu penyebab kematian dengan kontribusi berkisar 115.000 kematian ibu dan 591.000 kematian bayi di dunia per tahun. Anemia kronik menyebabkan terjadinya pengurangan produktivitas kapasitas kerja, gangguan kognitif, dan peningkatan kerentanan terhadap infeksi, sehingga menimbulkan beban ekonomi yang cukup besar (Balarajan dkk,2011).

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Penulis melakukan wawancara langsung pada pasien dan tenaga kesehatan lain dengan tujuan untuk mengumpulkan data riwayat kesehatan pasien.

2. Observasi

Penulis terlibat langsung dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan berupa pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan inspeksi, palpasi, auskultasi,observasi dan pemberian pengobatan yang diperlukan sesuai dengan kondisi pasien.

3. Pemeriksaan

Pemeriksaan meliputi: pemeriksaan umum,pemeriksaan fisik, laboratorium dan keluhan pasien.

HASIL

Hasil pada kasus ibu hamil dengan anemia ringan sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan dengan hasil kadar hemoglobin ibu meningkat dari 9,2 gr% menjadi 10,6 gr%, dengan mengkonsumsi jus buah naga setiap pagi, tablet zat besi, makanan yang mengandung zat besi.

PEMBAHASAN

Penulisan dalam melakukan asuhan kebidanan ibu hamil patologi pada Ny.I umur 22 tahun G1P0A0 trimester III dengan anemia ringan di puskesmas tengaran kabupaten semarang menggunakan penerapan asuhan kebidanan menurut Varney yang prosesnya terdiri dari 7 langkah. Adapun pembahasa n langkah demi langkah berdasarkan konsep manajemen kebidanan menurut Varney adalah

A. Langkah I Pengkajian

Pengkajian pada kasus anemia ringan ini dilakukan sebanyak 3 kali diidentifikasi berdasarkan penyebab dan faktor pencetus atau predisposisinya,

seperti usia, usia kehamilan, jumlah kehamilan, riwayat kesehatan, dan status social ekonominya serta hasil pemeriksaan fisik dan penunjangnya berupa hasil tes darah untuk mengetahui kadar hemoglobin. Adapun hasil yang dilakukan pada 3 kali pengkajian, yaitu kadar HB pada tanggal 9 juli 2018 9,2 gr%, tanggal 12 juli 2018 7,9 gr%, tanggal 16 juli 2018 10,6 gr%.

Data subjektif meliputi anamesa yang di dalamnya terdapat data tentang biodata pasien, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetric, riwayat perkawinan, riwayat KB, riwayat psikososial, spiritual dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Data objektif meliputi pemeriksaan fisik sesuai kebutuhan dan tanda vital, pemeriksaan khusus (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) dan pemeriksaan penunjang (laboratorium, USG, radiologi) (Varney, 2007).

B. Langkah II Interpretasi Data

Dalam data ini di lakukan 3x pengkajian, interpretasi data meliputi diagnose kebidanan dan masalah yang mungkin timbul, pada kasus ini diagnose kebidanan berasal dari data dasar yang terdiri dari data subjektif dan data objektif, sehingga muncul diagnose kebidanan Ny. I umur 22 tahun G1P0A0 hamil 30 minggu 3 hari janin tunggal hidup intra uteri, letak memanjang, puka, preskep, divergen dengan anemia ringan, dan tidak ditemukan diagnose masalah dalam kasus tersebut. Tinjauan teori mengatakan bahwa diagnosa yang dapat ditegakkan adalah diagnose yang berkaitan dengan gravida, para, abortus, umur ibu, umur kehamilan, dengan keadaan janin dengan anemia ringan (Winkosastro, 2007), sedangkan diagnose masalah muncul apabila ada permasalahan yang berkaitan dengan psikologis atau permasalahan social (Simatupang, 2006).

C. Langkah III Diagnosa Potensial Dan Antisipasi

Langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosis atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data data yang telah dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosis yang spesifik (Varney, 2007). Diagnosa potensial yang dapat terjadi pada ibu hamil dengan anemia ringan adalah anemia sedang (Marmi, 2011).

Kenyataan dilapangan, setelah dilaksanakan penatalaksanaan pada kasus anemia ringan dengan tepat maka diagnosa potensial pada kasus ini tidak muncul.

D. Langkah IV Identifikasi Penanganan Segera

Disebutkan dalam teori bahwa pada langkah identifikasi penanganan segera dilakukan penatalaksanaan penanganan anemia. Untuk mencegah terjadinya anemia sedang hingga berat seperti merujuk pasien jika pasien mengalami anemia berat dan kolaborasi dengan dr. SpOG (Sarwono, 2010).

Kenyataan di lapangan Ny. I tidak dirujuk karena hanya mengalami anemia ringan dan dalam pemberian terapi bidan sudah sesuai dengan standar dalam pemberian terapi, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik pada kasus Ny. I dengan anemia ringan, sehingga tidak membutuhkan penanganan dan tindakan kegawatdaruratan.

E. Langkah V Perencanaan

Teori perencanaan untuk kassus ini yaitu melakukan pemeriksaan, pemberian pendidikan kesehatan dan pemberian terapi. Asuhan yang

direncanakan pada ibu hamil dengan anemia ringan sebagai berikut: anamnesis dan pemeriksaan lengkap pada kunjungan antenatal awal, memantau kemajuan kehamilan pada kunjungan berikutnya, memberi zat besi, konseling, memberikan jus buah naga, upayakan kehamilan yang sehat, lakukan penatalaksanaan awal atau rujukan bila perlu, siapkan persalinan yang bersih dan aman, rencanakan antisipasi, dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi komplikasi

F. Langkah VI Pelaksanaan

Ny.I di beritahu cara meminum tablet Fe dengan benar karena Ny.I mengatakan belum mengetahui cara meminum tablet Fe yang benar, di beritahu mengenai kondisi Ny. I mengalami anemia ringan, diberi penjelasan mengenai keluhan dan terapi yang diberikan pada Ny. I yaitu tablet Fe 60 mg dan vit C.

(Widyaningsih,2017)

Pemeriksaan Hb pada pasien dilakukan 3x selama 1 minggu, pemberian jus buah naga mudah didapatkan dan pasien bersedia untuk meminumnya, cara yaitu buah dikupas kemudian dicuci sampai bersih,. Setelah bersih timbang sebanyak 0,5 kg. ambil daging buahnya, lalu potong kecil-kecil dan di juicer sehingga akan menjadi 400 ml dan siap untuk dikonsumsi. Semua perencanaan telah dilaksanakan belum sesuai dengan teori yaitu wtu mengkonsumsi buah pada teori, waktu yang dianjurkan yaitu antara pukul 04-00 sampai 12-00 sebelum makan kenyatan ibu mengkonsumsi buah setelah makan,dan dalam hal ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktik di lahan.

G. Langkah VII Evaluasi

Pelaksanaan yang dilaksanakan kemudian dievaluasi untuk menilai efektifitasnya, menentukan perlunya pengkajian ulang atau diteruskan sesuai dengan rencana kebutuhan saat itu (Varney,2007).

Asuhan dikatakan berhasil jika dapat meningkat kadar Hb ibu dan keadaan ibu menjadi membaik. Langkah evaluasi dinilai keterkaitan dari asuhan yang telah diidentifikasi dalam diagnosa serta dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny. I.

Kenyataan di lapangan, evaluasi hasil yang diperoleh setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. I adalah:

1. Tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janin.
2. Keluhan ibu berkurang, saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu terlihat sehat dan segar.
3. Ibu sudah tidak pucat pada muka dan konjungtiva.
4. Kadar hemoglobin ibu sudah meningkat dari 9,2 gr% menjadi 10,6 gr%

Evaluasi berhasil jika kadar Hb ibu meningkat sehingga anemia ringan yang terjadi pada ibu dapat menjadi normal dan kondisinya membaik,dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik di lapangan.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahsan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus pada Ny. I dengan anemia ringan dalam kehamilan di Puskesmas Tenganan kab semarang maka penulis mengambil kesimpulan:

Setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian Ny.I dengan anemia ringan yang dilakukan pada tanggal 9 juli 2018 ditemukan data subjektif ibu mengatakan merasakan pusing kadang-kadang dan sudah 3 minggu dan pada data objektif ditemukan konjungtiva anemis dan muka pucat.
2. Dari data yang diperoleh dari pengkajian dapat diinterpretasikan yaitu diagnosa kebidanan Ny. I umur 22 tahun G1P0A0 hamil 37 minggu janin tunggal, hidup intra uteri, letak memanjang, puka, preskep, Divergen dengan anemia ringan.
3. Dalam kasus Ny. I tidak ditemukan terjadinya diagnosa potensial karena ibu sudah melakukan apa yang dianjurkan.
4. Pada asuhan yang diberikan pada Ny. I tidak dilakukan langkah indentifikasi penanganan segera karena Ny. I hanya mengalami anemia ringan.
5. Pada kasus Ny. I direncanakan diberikan informasi tentang hasil pemeriksaan, diberikan penyuluhan tentang tablet Fe, dianjurkan untuk rajin meminum 1 tablet Fe dengan teratur dan tepat waktu yaitu dan malam hari sebelum tidur, diberikan Vitamin C, diberikan dan dianjurkan untuk mengkonsumsi jus buah naga untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin.
6. Pada asuhan yang diberikan pada Ny. I memberitahu ibu bahwa keadaan janin ibu sehat, dan ibu mengalami anemia ringan. Memberi ibu penyuluhan mengenai tablet Fe. Menganjurkan kepada ibu untuk rajin meminum 1 tablet Fe dengan teratur dan tepat waktu yaitu pada malam hari sebelum tidur. Memberikan ibu Vitamin C untuk dikonsumsi bersamaan saat mengkonsumsi tablet Fe, memberikan dan menganjurkan ibu mengkonsumsi jus buah naga untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin.
7. Pada evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan HB Ny. I meningkat dari 9,2 gr% menjadi 10,6 gr%.

B. SARAN

1. Bagi puskesmas

Menganjurkan kepada bidan puskesmas untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai anemia dalam kehamilan dan tablet Fe secara lengkap serta menganjurkan untuk meningkatkan pengetahuan bidan terutama dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan menggunakan buah naga.

2. Bagi masyarakat

Mampu memahami anemia dalam kehaamilan dan memahami tablet Fe secara lengkap agar tidak terjadi anemia serta mengetahui makanan yang bisa meningkatkan hemoglobin misalnya buah naga untuk dikonsumsi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Provinsi Jawa Tengah. 2016.

Hellen, Varney. Buku Ajaran Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC, 2007

Marmi, Asuhan Kebidanan Patologi. Jakarta: EGC, 2011

Profil Kabupaten Semarang. 2016.

Sarwono. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. YBP-SP, 2009.

Winkosastro, Ilmu Kebidanan Jakarta. EGC, 2007

Widyaningsih,dkk.2017. Effect Of Consuming Red Dragon Fruit (Hylocereus Costariencesis) Juice On The Levels Of Hemoglobin And Erythrocyte Among Pregnant Women. Belitung Nursing Jurnal . ISSN 2477-4073.